

HUBUNGAN GENDER TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMP

Oleh:

Umi Muthoharoh, Budiyono, Puji Nugraheni

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

rahmi_912313@yahoo.com

budiyono555@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara gender terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitiannya adalah penelitian korelasi. Penelitian dilakukan di SMP Negeri se-Kecamatan Ambal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *point biserial*. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa nilai korelasi siswa laki-laki terhadap hasil belajar matematika sebesar $r_{pbi} = -0,106$ dan nilai korelasi siswa perempuan terhadap hasil belajar matematika sebesar $r_{pbi} = 0,094$. Nilai korelasi kemudian dikonsultasikan dengan nilai *r product moment* yaitu sebesar 0,114, sehingga diperoleh nilai koefisien korelasi siswa laki-laki lebih dari nilai *r Product Moment* dan nilai koefisien korelasi siswa perempuan kurang dari nilai *r Product Moment*. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gender terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri se-Kecamatan tahun pelajaran 2012/ 2013.

Kata kunci: gender, hasil belajar matematika

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa selain menjadi indikator keberhasilan belajar siswa juga menjadi modal siswa dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Dalam proses belajar terdapat hal-hal yang menghambat dan menjadi faktor keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor internal terdiri dari kondisi fisis dan kondisi psikis. Kondisi psikis terdiri dari kecerdasan, bakat, minat, motivasi, emosi, dan kemampuan kognitif. Dalam faktor psikis gender juga berpengaruh dalam prestasi belajar karena gender merupakan dimensi sosiokultural dan psikologis dari pria dan wanita (Santrock, 2007:194). Selain faktor psikis, faktor eksternal juga berpengaruh dalam perkembangan gender.

Penggolongan gender di sekolah dibedakan menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Gallagher (dalam Sugiharto, 2012: 37) menyatakan bahwa meskipun laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam perkembangan fisik, emosional, dan intelektual, namun sebenarnya tidak ada bukti yang berhubungan antara perbedaan fisik dengan kemampuan intelektual. Prestasi akademik tidak dapat dijelaskan melalui perbedaan biologis. Faktor sosial dan kultural merupakan alasan utama yang menyebabkan terdapat perbedaan gender dalam prestasi akademik. Faktor-faktor tersebut meliputi familiaritas terhadap mata pelajaran, persepsi terhadap mata pelajaran khusus, gaya penampilan laki-laki dan perempuan serta perlakuan guru.

Halpern (dalam Friedman, 2006: 4) juga berpendapat bahwa anak laki-laki mempunyai kemampuan yang lebih baik sedangkan anak perempuan lebih mahir dalam mengerjakan tugas-tugas membaca dan menulis. Perempuan dideskripsikan sebagai makhluk yang emosional, berwatak pengasuh, mudah menyerah, komunikatif, mudah bergaul dan lemah dalam ilmu matematika, subjektif, pasif dan mudah dipengaruhi. Sedangkan laki-laki dideskripsikan sebagai makhluk yang rasional, mandiri, agresif, dominan, berorientasi pada prestasi, dan aktif. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 dan 2 Ambal menyatakan bahwa siswa perempuan lebih baik hasil belajarnya daripada siswa laki-laki.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Djamarah dan Zain, 2010: 38). Kegiatan belajar siswa dapat dilihat dari besarnya usaha siswa dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya. Pencapaian hasil belajar itu sendiri dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri anak dan faktor yang berasal dari lingkungan. Paling (dalam Mulyono, 2010: 252) menyatakan bahwa matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bilangan, bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan yang membantu seseorang memahami dan menguasai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar matematika adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa yang menjadi standar pencapaian indikator setelah siswa mengikuti proses pembelajaran matematika yang dilakukan seperti menggunakan pengetahuannya tentang bilangan, bentuk dan ukuran serta menggunakan hubungan-hubungan untuk membantu seseorang memahami dan menguasai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bahan acuan dan pembanding penelitian ini, dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ari Firmanto (2013) yaitu tentang Kecerdasan, *Task Commitment*, dan Jenis Kelamin sebagai Prediktor Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak dapat dijadikan faktor untuk memprediksi pencapaian hasil belajar siswa. Namun dengan tinjauan jenis kelamin, pada siswa laki-laki kecerdasan dapat dijadikan aspek utama sebagai prediktor. Sedangkan pada siswa perempuan, sebagai predictor utama adalah kecerdasan dan *task commitment*, sehingga siswa perempuan memiliki kapasitas intelektual rata-rata. Hal tersebut berimplikasi bahwasanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik laki-laki dan perempuan, perlu upaya mengembangkan pembelajaran yang mampu menstimuli potensi kreativitas dan *task commitment* siswa, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara gender terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri se-Kecamatan Ambal tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Subyek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri se-Kecamatan Ambal tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 1280 siswa terdiri dari 702 siswa SMP Negei 1 Ambal dan 578 siswa SMP Negeri 2 Ambal, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 296 siswa yang ditentukan dengan teknik sampling *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata. Obyek dalam penelitian ini adalah gender dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi berupa dokumen daftar nilai raport siswa dan daftar gender. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *point biserial*, karena datanya berupa data nominal dan data interval.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa rerata nilai siswa laki-laki sebesar 76,03 dan rerata nilai siswa perempuan sebesar 77,08. Sedangkan rerata hasil belajar matematika siswa keseluruhan berada pada kelompok cukup dan tinggi, karena rerata nilai matematika siswa berada pada rentang 68-98 yaitu 76,67.

Hubungan siswa laki-laki terhadap hasil belajar matematika sebesar $r_{pbi} = -0,106$ dan hubungan siswa perempuan terhadap hasil belajar

matematika sebesar $r_{pbi} = 0,094$. Hal ini berarti, siswa laki-laki mempunyai hubungan yang negatif terhadap hasil belajar matematika dikarenakan rerata nilai siswa laki-laki lebih rendah dari nilai rerata siswa keseluruhan. Siswa perempuan mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar matematika dikarenakan rerata nilai siswa perempuan lebih tinggi dari nilai rerata siswa keseluruhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih berprestasi dibandingkan siswa laki-laki. Siswa laki-laki cenderung lebih aktif dalam pembelajaran tetapi keaktifannya digunakan untuk membuat keributan di kelas sedangkan perempuan cenderung lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas.

Hasil penelitian tersebut diperoleh dengan sampel sebanyak 296 siswa dari populasi yaitu seluruh siswa SMP Negeri se-Kecamatan Ambal tahun pelajaran 2012/2013. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan taraf kesalahan 5% diperoleh, hasil keputusan uji adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara siswa laki-laki terhadap hasil belajar matematika dan tidak ada hubungan yang signifikan antara siswa perempuan terhadap hasil belajar matematika. Hal tersebut dikarenakan hasil perhitungan harga r_{hitung} kurang dari harga r pada tabel, yang berarti bahwa hasil penelitian ini tidak dapat diberlakukan kepada populasi yaitu seluruh siswa SMP Negeri se-Kecamatan Ambal tahun pelajaran 2012/ 2013 sebanyak 1280 siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian ini, maka diperoleh hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara gender dengan hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri se-Kecamatan Ambal tahun pelajaran 2012/2013. Berdasarkan simpulan tersebut peneliti memberikan saran kepada pembaca agar menambahkan variabelvariabel lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.

Firmanto, Ari. 2013. *Kecerdasan, kreativitas, task commitment dan jenis kelamin sebagai prediktor prestasi hasil belajar siswa*. Malang: Jurnal sains dan praktik psikologi.

Friedman, Howard S dan Schustack, Miriam W. 2008. *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.